

TENTANG KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS  
 (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) BAGI BANK UMUM

LAPORAN PERHITUNGAN  
 KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank : PT Bank China Construction Bank Indonesia TBK (CCBI)  
 Bulan Laporan : Q4 Tahun 2023

(dalam juta Rp)

		Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai ( <i>haircut</i> ), <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> )
<b>HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)</b>			
1	Total <i>High Quality Liquid Asset</i> (HQLA)		7,712,763
<b>ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)</b>			
2	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari :	6,980,538	582,993
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	2,301,217	115,061
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	4,679,321	467,932
3	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari :	7,645,247	2,685,378
	a. Simpanan operasional	2,251,658	543,847
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	5,393,589	2,141,531
4	Pendanaan dengan agunan ( <i>secured funding</i> )		-
5	Arus kas keluar lainnya ( <i>additional requirement</i> ), terdiri dari:	2,865,135	470,917
	a. Arus kas keluar atas transaksi derivatif	-	-
	b. Arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-
	c. Arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-
	d. Arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	2,861,137	470,717
	e. Arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-
	f. Arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	3,998	200
	g. Arus kas keluar kontraktual lainnya	-	-
	<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)</b>		<b>3,739,288</b>
<b>ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)</b>			
6	Pinjaman dengan agunan <i>Secured lending</i>	-	-
7	Tagihan berasal dari pihak lawan ( <i>counterparty</i> )	940,171	540,393
8	Arus kas masuk lainnya	-	-
	<b>TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)</b>		<b>540,393</b>
			<b>TOTAL ADJUSTED VALUE<sup>1</sup></b>
	TOTAL HQLA		7,712,763
	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH ( <i>NET CASH OUTFLOWS</i> )		3,198,895
	LCR (%)		<b>241.11%</b>

**Keterangan :**

Adjusted values dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

## PENILAIAN KUALITATIF KONDISI LIKUIDITAS TRIWULANAN

Nama Bank : PT Bank China Construction Bank Indonesia TBK (CCBI)

Periode Laporan : Triwulan IV 2023

### Analisis

1. Perhitungan *Liquidity Coverage Ratio (LCR)* ini dibuat berdasarkan POJK No. 42/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (*Liquidity Coverage Ratio*) bagi Bank Umum. Nilai LCR triwulanan Bank CCB Indonesia periode Oktober 2023 – Desember 2023 sebesar 241,11% atau berada di atas ketentuan minimum OJK yaitu 100%. Hal ini mengindikasikan kondisi Bank cukup baik dalam mengelola kebutuhan likuiditas untuk menopang aktivitas Bisnis dalam periode 3 bulan terakhir.
2. Nilai LCR Triwulan IV tahun 2023 diperoleh dari rata-rata harian selama bulan Oktober 2023 sampai dengan Desember 2023. Nilai rata-rata LCR periode Triwulan IV tahun 2023 naik sebesar 0,61% dibandingkan periode Triwulan III tahun 2023 yang sebesar 240,50%. Peningkatan tersebut dikarenakan hal-hal sebagai berikut:
  - a. Total HQLA pada Triwulan IV tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar 8,70% dibandingkan Triwulan III tahun 2023. Total *Net Cash Outflow* pada Triwulan IV tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar 8,43% dibandingkan Triwulan III tahun 2023. Peningkatan rasio HQLA yang lebih besar dibandingkan dengan peningkatan rasio *Net Cash Outflow* menyebabkan rasio LCR naik.
  - b. Total rata-rata HQLA level 1 pada periode Triwulan IV tahun 2023 sebesar Rp. 7,71 triliun, naik sebesar Rp. 617,55 miliar dibandingkan periode Triwulan III tahun 2023 yang sebesar Rp. 7,10 triliun. Peningkatan signifikan terdapat pada pos Surat berharga yang diterbitkan Pemerintah Indonesia dalam rupiah sebesar Rp. 447,55 miliar dan peningkatan pada pos bagian Surat berharga berbentuk covered bonds yang tidak diterbitkan oleh Bank pelapor yang naik sebesar Rp. 170,00 miliar.
  - c. Total rata-rata Arus Kas Keluar Bersih (*Net Cash Outflow*) pada periode Triwulan IV tahun 2023 sebesar Rp. 3,20 triliun, naik sebesar Rp. 248,65 miliar dibandingkan periode Triwulan III tahun 2023 yang sebesar Rp. 2,95 triliun. Hal ini disebabkan oleh:
    - Peningkatan Arus Kas Keluar yang dipengaruhi oleh pos simpanan non-operasional nasabah korporasi yang tidak dijamin oleh LPS, naik sebesar Rp. 271,06 miliar atau 14,62% dibandingkan dengan periode Triwulan III 2023.
    - Peningkatan Arus Kas Masuk yang dipengaruhi oleh pos tagihan berdasarkan pihak lawan dari nasabah korporasi non-keuangan dan entitas sektor publik yang naik sebesar Rp. 73,29 miliar atau 26,55% dibandingkan dengan periode Triwulan III 2023.
3. Penerapan manajemen risiko likuiditas telah berjalan dengan baik. Peran aktif Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite ALCO senantiasa memonitor kondisi likuiditas secara rutin.